

PT Dana Brata Luhur Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit)/
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (unaudited)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dana Brata Luhur Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit)/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Dana Brata Luhur Tbk and its Subsidiaries as at September 30, 2025 and December 31, 2024 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (unaudited)</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit)/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As at September 30, 2025 and December 31, 2024 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (unaudited)	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/Domicile Address

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/Domicile Address

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Gt. Denny Ramdhani
: Kawasan District 8, Treasury Tower,
: Jl. Senopati Raya No. 8B, Kebayoran Baru,
: Jakarta Selatan
: Jl. Jambrud No. 7, Tanah Bumbu, Kalimantan
: Selatan
: 021-50106300
: Direktur Utama/President Director
- : Welly Susanto
: Kawasan District 8, Treasury Tower,
: Jl. Senopati Raya No. 8B, Kebayoran Baru,
: Jakarta Selatan
: Jl. Ahmad Yani KM 6, Komplek Bunyamin Permai II,
: Banjarmasin, Kalimantan Selatan
: 021-50106300
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Director:
31 Oktober 2025/October 31, 2025



Gt. Denny Ramdhani
Direktur Utama/President Director

Welly Susanto
Direktur/Director



PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025/	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	581.483.004	4	452.463.562	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.882.462 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 2,882,462 as at September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Pihak berelasi	13.668.566	23	12.903.062	Related parties
Pihak ketiga	12.737.770		11.148.069	Third parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 390.683 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024				Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 390,683 as at September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Pihak berelasi	-	23	51.336	Related parties
Pihak ketiga	677.999		1.087.034	Third parties
Persediaan	8.950.088	6	9.058.119	Inventories
Pajak dibayar dimuka	599.209	7	595.524	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.274.629		788.002	Prepaid expenses
Uang muka	930.587		2.570.183	Advances
Aset lancar lain-lain	78.457		304.637	Other current asset
Jumlah Aset Lancar	620.400.309		490.969.528	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.750 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024		23		Due from a related party - net of allowance for impairment of Rp 2,750 as at September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Pihak berelasi	-	23	296.999	Related parties
Pihak ketiga	311.604		-	Third parties
Tagihan restitusi pajak	43.071.542	21	45.818.294	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	10.584.075	21	9.954.825	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 575.298.059 dan Rp 533.664.722 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024		8		Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 575,298,059 and Rp 533,664,722 as at September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Aset tidak lancar lain-lain	567.870.822		611.761.573	Other noncurrent assets
	4.044.452		2.533.402	
Jumlah Aset Tidak Lancar	625.882.495		670.365.093	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.246.282.804		1.161.334.621	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		9		Trade accounts payable
Pihak berelasi	7.230.240	23	6.658.621	Related parties
Pihak ketiga	12.095.529		16.518.481	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	23	43.324	Related parties
Pihak ketiga	449.944		83.594	Third parties
Utang pajak	7.991.115	10	12.047.144	Taxes payable
Beban akrual	7.649.164		7.889.119	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	13.827.830	11	5.946.275	Deferred income
Uang muka penjualan	2.810.304		2.083.316	Sales advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	52.054.126		51.269.874	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.180.281	20	18.367.221	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	73.234.407		69.637.095	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - 4,000,000,000 shares with Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 1.285.000.000 saham	128.500.000	13	128.500.000	Issued and paid-up - 1,285,000,000 shares
Tambahan modal disetor	277.967.904	13	277.967.904	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	126.539		126.539	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	110.000	14	110.000	Appropriated
Belum dicadangkan	759.169.013		677.562.860	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.165.873.456		1.084.267.303	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	7.174.941	15	7.430.223	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	1.173.048.397		1.091.697.526	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.246.282.804		1.161.334.621	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	323.378.430	16,23	392.303.514	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(195.082.165)</u>	17,23	<u>(237.428.289)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>128.296.265</u>		<u>154.875.225</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	<u>(35.303.052)</u>	18	<u>(48.220.299)</u>	General and administrative
LABA (RUGI) USAHA	<u>92.993.213</u>		<u>106.654.926</u>	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	10.616.781	19	10.942.655	Interest income
Beban keuangan lainnya	(688.126)		(300.983)	Other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>597.601</u>		<u>2.454.069</u>	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>10.526.256</u>		<u>13.095.741</u>	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	103.519.469		119.750.667	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - Bersih	<u>(21.635.390)</u>	21	<u>(32.261.935)</u>	TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>81.884.079</u>		<u>87.488.732</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	337.711	20	240.893	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak terkait	<u>(74.297)</u>	21	<u>(52.997)</u>	Related tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>263.414</u>		<u>187.896</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u><u>82.147.493</u></u>		<u><u>87.676.628</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	81.345.534		86.807.831	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	538.545		680.901	Non-controlling interests
Jumlah	<u>81.884.079</u>		<u>87.488.732</u>	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	81.606.153		86.995.576	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	541.340		681.052	Non-controlling interests
Jumlah	<u>82.147.493</u>		<u>87.676.628</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	63,30	22	67,55	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company								
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	128.500.000	277.967.904	126.539	110.000	672.523.024	1.079.227.467	7.862.094	1.087.089.561	Balance as at January 1, 2024
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	86.807.831	86.807.831	680.901	87.488.732	Profit for the periods
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	187.745	187.745	151	187.896	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	86.995.576	86.995.576	681.052	87.676.628	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Dividen (Catatan 14) Dividen yang dibayarkan oleh Entitas Anak	-	-	-	-	(102.800.000)	(102.800.000)	-	(102.800.000)	Dividends (Note 14) Dividends paid by the Subsidiary
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	(102.800.000)	(102.800.000)	(1.431.385)	(104.231.385)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 30 September 2024	128.500.000	277.967.904	126.539	110.000	656.718.600	1.063.423.043	7.111.761	1.070.534.804	Balance as at September 30, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company								
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	128.500.000	277.967.904	126.539	110.000	677.562.860	1.084.267.303	7.430.223	1.091.697.526	Balance as at January 1, 2025
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	81.345.534	81.345.534	538.545	81.884.079	Profit for the periods
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	260.619	260.619	2.795	263.414	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	81.606.153	81.606.153	541.340	82.147.493	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Dividen yang dibayarkan oleh Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	(796.622)	(796.622)	Dividends paid by the Subsidiary
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	(796.622)	(796.622)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 30 September 2025	128.500.000	277.967.904	126.539	110.000	759.169.013	1.165.873.456	7.174.941	1.173.048.397	Balance as at September 30, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	329.631.768		384.450.386	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(158.572.457)		(191.659.983)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(28.115.323)		(44.508.430)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	142.943.988		148.281.973	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(35.773.036)		(49.817.799)	Income tax paid
Penerimaan pajak penghasilan	12.495.419		-	Income tax received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	119.666.371		98.464.174	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan piutang lain-lain pihak berelasi	73.598		36.441	Decrease in other accounts receivable from related parties
Kenaikan piutang pihak berelasi non-usaha	(311.604)		-	Increase in due from a related party
Kenaikan uang muka jangka panjang	-		(682.125)	Increase in long-term advance
Perolehan aset tetap	(711.687)	8	(9.613.231)	Acquisitions of property and equipment
Penerimaan bunga	11.142.710		9.191.725	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	10.193.017		(1.067.190)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	(43.324)		(104.231.385)	Payment of other accounts payable to related parties
Pembayaran liabilitas pembelian kendaraan	-		(271.044)	Payment of liability for purchase of vehicle
Pembayaran bunga	(796.622)		-	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(839.946)		(104.502.429)	Net Cash Used in Financing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Sembilan Bulan/ <i>Nine Months</i>) 30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	Catatan/ <i>Notes</i>	(Sembilan Bulan/ <i>Nine Months</i>) 30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
KENAIKAN (PENURUNAN)				NET INCREASE (DECREASE)
BERSIH KAS DAN SETARA				IN CASH AND CASH
KAS	129.019.442		(7.105.445)	EQUIVALENTS
KAS DAN				CASH AND CASH EQUIVALENTS
SETARA KAS				AT THE BEGINNING OF
AWAL TAHUN	452.463.562		403.394.691	THE YEAR
KAS DAN				CASH AND CASH EQUIVALENTS
SETARA KAS				AT THE END OF
AKHIR PERIODE	581.483.004		396.289.246	THE PERIOD
Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan				Supplemental consolidated cash flows information
dalam Catatan 29				is disclosed in Note 29

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dana Brata Luhur Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 26 Juni 2008 dari Bonar Sihombing, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 02 tertanggal 18 Desember 2008. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29892.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 2 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 48 tanggal 9 Juni 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan menyesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 02 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041647.AH.01.02.TAHUN 2022 pada tanggal 20 Juni 2022.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, perdagangan besar khusus lainnya, konstruksi khusus, perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, industri produk dari batubara dan pengilangan minyak bumi.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut Grup. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2008. Kantor pusat Perusahaan terletak di Kawasan District 8, Treasury Tower, Jl. Senopati Raya No. 8B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah PT Dua Samudera Perkasa yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dana Brata Luhur Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated June 26, 2008 of Bonar Sihombing, S.H., a public notary in Jakarta and the Deed of Amendment on the Articles of Association No. 02 dated December 18, 2008. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-29892.AH.01.01. Tahun 2009 dated July 2, 2009.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 48 dated June 9, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the change in Articles of Association to conform with Central Statistics Agency Regulation No. 02 Tahun 2020 pertaining to Standard Classification of Indonesian Business. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0041647.AH.01.02.TAHUN 2022 dated June 20, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in head office activities and management consulting, other specialized wholesale trading, specialized construction, non-automobile and motorcycle wholesale trading, coal products industry and petroleum refining.

The Company and its Subsidiaries are hereinafter referred to as the Group. The Company started its commercial operations in 2008. Its head office is located at Kawasan District 8, Treasury Tower, Jl. Senopati Raya No. 8B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

The ultimate parent of the Company is PT Dua Samudera Perkasa, a limited liability company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 November 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. KEP-72/D.04/2019 atas Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 35.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 13 November 2019, saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan juga menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi pinjaman wajib konversi sebesar Rp 274.000.000 menjadi sebanyak 250.000.000 saham.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.285.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)		Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Lokasi Usaha Utama/ Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity
		30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:						
PT Talenta Bumi (TB)	99,21%	883.456.174	913.736.204	2013	Kalimantan Selatan	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI/ Liquid and gaseous fuels and YBDI products
PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB)	99,96%	55.000.712	55.065.788	Belum beroperasi secara komersial/ Not yet operating commercially	Jakarta Selatan	Pelayanan kepelabuhan laut, pelayanan kepelabuhan sungai dan danau, pelayanan kepelabuhan penyebrangan/ Sea port services, river and lake port services, ferry port services
PT Talenta Bumi Energi (TBE)	99,96%	534.662	447.049	Belum beroperasi secara komersial/ Not yet operating commercially	Jakarta Selatan	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI/ Liquid and gaseous fuels and YBDI products

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

b. Public Offering of Shares

On November 8, 2019, the Company obtained the Notice of Effectivity No. KEP-72/D.04/2019 from the Financial Services Authority (OJK) for its initial public offering of 35,000,000 shares amounting to Rp 100 (in full an Rupiah) per share to public. On November 13, 2019, the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Along with the Initial Public Offering, the Company also issued new shares in connection with the realization of mandatory convertible loan amounting to Rp 274,000,000 converted to 250,000,000 shares.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's 1,285,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, were as follows:

The non-controlling interests in subsidiary was considered not material, thus the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interests of PSAK No. 112, Disclosures of Interests in Other Entities.

d. Perizinan Grup

PT Talenta Bumi (TB)

Pada tanggal 22 Februari 2018, TB memperoleh perpanjangan kedua Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan No. 503/195/DPMPSTSP/IV/2/2018 dengan luas area 150 hektar di Cintapuri Darussalam, Banjar, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Pada tanggal 14 Juni 2022, TB memperoleh Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan No. 81200111605920001 yang merupakan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara Baru di Jl. Angkut Houling Batubara, Lelasan, Bakumpai, Barito Kuala, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Berdasarkan ketentuan Pasal 32 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara tanggal 9 November 2018, TB memperoleh izin lokasi untuk aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya di Jalan Hauling Road Km. 2, Lelasan, Bakumpai, Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 21 Agustus 2018, TB memperoleh perpanjangan izin untuk mengoperasikan terminal khusus pertambangan batubara di desa Lelasan, Bakumpai, Barito Kuala, Kalimantan Selatan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Laut No. BX-234/PP008. Izin memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun.

d. The Group's License

PT Talenta Bumi (TB)

TB obtained the second IUP for its production operations in accordance with Decision Letter No. 503/195/DPMPSTSP/IV/2/2018 on February 22, 2018 from the Head of the Capital Investment and One Stop Services in Kalimantan Selatan, with a total area of 150 hectares at Cintapuri Darussalam, Banjar, Kalimantan Selatan for a period of 5 (five) years. TB obtained a Risk-Based Business License No. 81200111605920001 on June 14, 2022, which is a permit for the transportation and sale of new coal on Jl. Angkut Houling Batubara, Lelasan, Bakumpai, Barito Kuala, South Kalimantan, with a period of 5 (five) years.

Based on the provisions of Article 32 paragraph (2) Government Regulation No. 24 Tahun 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services issued by the Government of the Republic of Indonesia c.q. Management and Organizing Institution on November 9, 2018, TB obtained a location permit for additional and other excavation support activities on Jl. Hauling Road Km. 2, Lelasan, Bakumpai, Barito Kuala, South Kalimantan.

TB obtained an extension of its permit to operate a special coal mining terminal in Lelasan village, Bakumpai, Barito Kuala, Kalimantan Selatan in accordance with Decision Letter No. BX-234/PP008 dated August 21, 2018 of the Minister of Transportation. The license has a duration of 5 (five) years

Pada tanggal 31 Mei 2022, TB memperoleh izin untuk menggunakan terminal khusus untuk melayani kepentingan umum sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut nomor A.257/AL.308/DJPL. Izin memiliki jangka waktu 2 (dua) tahun.

Pada tanggal 17 Desember 2024, TB memperoleh izin untuk menggunakan terminal khusus untuk melayani kepentingan umum sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. 812001116059200010001. Izin berlaku sampai dengan 13 Juni 2027.

PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB)

Sesuai dengan surat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. A.461/AL.301/DJPL tanggal 17 Mei 2019 menetapkan PTB telah memenuhi persyaratan pemenuhan komitmen sebagai Badan Usaha Pelabuhan.

Sesuai dengan surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 166 tanggal 24 Desember 2024 memberikan penunjukan PT PTB untuk melaksanakan kegiatan perusahaan di Terminal Pelabuhan Talenta Bumi di Pelabuhan Banjarmasin.

Sesuai dengan Surat Perjanjian Konsesi antara kantor kesyahbandaran dan otoritas Pelabuhan kelas I Banjarmasin Direktorat Jenderal Perhubungan Republik Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2025 untuk melakukan kegiatan perusahaan jasa kepelabuhanan, mengoperasikan serta mengembangkan fasilitas pelabuhan dan fasilitas pendukung di area pelabuhan PT Pelabuhan Talenta Bumi di Pelabuhan Banjarmasin.

TB obtained a permit to use a special terminal to serve the public interest in accordance with Decree of the Minister of Transportation, Directorate General of Sea Transportation number A.257/AL.308/DJPL dated May 31, 2022. The license has a duration of 2 (two) years.

TB obtained a permit to use a special terminal to serve the public interest in accordance with Decree of the Minister of Transportation, Directorate General of Sea Transportation No. 812001116059200010001 dated December 17, 2024. The license will be expired on June 13, 2027.

PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB)

In accordance with the letter from the Ministry of Transportation, Directorate General of Sea Transportation No. A.461/AL.301/DJPL dated May 17, 2019, PTB met the requirements to fulfill commitments as a Port Business Entity.

In accordance with the Decree of the Minister of Transportation No. KM 166 dated December 24, 2024, PT PTB is appointed to carry out business activities at Terminal Talenta Bumi in Banjarmasin Port.

In accordance with the Concession Agreement between the Harbourmaster's Office and Port Authority Class I Banjarmasin of the Directorate General of Sea Transportation of the Republic of Indonesia dated August 5, 2025, PT Pelabuhan Talenta Bumi is granted the right to conduct port service business activities, operate, and develop port facilities and supporting facilities within the Banjarmasin Port.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2025, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 13 Agustus 2025 yang didokumentasikan dalam Akta No. 68 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Junaidi, S.H., LL.M
Komisaris Independen : Indra Surya

Direksi

Direktur Utama : Gt. Denny Ramdhani
Direktur : Welly Susanto

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 8 Mei 2024 yang didokumentasikan dalam Akta No. 08 dari Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Roesbima Trisoera
Komisaris Independen : Uriep Budhi Prasetyo
Komisaris : Emily Bonosusatya

Direksi

Direktur Utama : Dian Heryandi
Direktur : Hendy Narindra Dewantoro

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 September 2025, susunan komite audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/DBL-KEPKOM/VI/2025 tanggal 12 Juni 2025 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit. Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Indra Surya
Anggota : Ai Supardini
Rismon Purba

e. Board of Commissioners, Directors and Employees

As at September 30, 2025, the composition of the Company's management based on the Shareholders' Resolution dated August 13, 2025 as documented in Deed No. 68 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director

As at December 31, 2024, the composition of the Company's management based on the Shareholders' Resolution dated May 8, 2024 as documented in Deed No. 08 of Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

As at September 30, 2025, the composition of the Audit Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners No. 014/DBL-KEPKOM/VI/2025 dated June 12, 2025, regarding the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee. The composition of the Audit Committee is as follows:

Chairman
Members

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan komite audit berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 07 tanggal 8 Mei 2024 tentang Pengangkatan Komite dan Anggota Komite Audit. Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Uriep Budhi Prasetyo	:	Chairman
Anggota	:	Andi Sudhana	:	Members
		Danar Wihandoyo		

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 14 karyawan masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 308 dan 298 karyawan pada tahun 2025 dan 2024.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Dana Brata Luhur Tbk dan Entitas Anak periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan peraturan regulator pasar modal, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

As at December 31, 2024, the composition of audit committee is based on the Deed of the General Meeting of Shareholders No. 07 dated May 8, 2024 concerning the Appointment of the Committee and Members of the Audit Committee. The composition of the audit committee is as follows:

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Dana Brata Luhur Tbk and its Subsidiaries for the nine-month periods ended September 30, 2025 were completed and authorized for issuance on October 31, 2025. The Company's Directors responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the nine-month periods ended September 30, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and entities by the Group and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidated financial statements.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia masing-masing adalah USD 1 setara dengan Rp 16.680 dan Rp 16.162.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the conversion rate used by the Group based on the middle rate of Bank Indonesia was USD 1 equivalent to Rp 16,680 and Rp 16,162, respectively.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224, Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) month after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) month after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as noncurrent.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) month after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) month after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as noncurrent.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) month or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had financial instruments under financial assets and liabilities measured at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss and financial assets measured at fair value through other comprehensive income were not disclosed.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan bunga bank yang masih harus diterima pada akun aset lancar lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan uang jaminan pada akun aset tidak lancar lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, accrued interest under other current asset, due from a related party and security deposits under other noncurrent assets account were included in this category.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

***Liabilitas Keuangan yang Diukur pada
Biaya Perolehan Diamortisasi***

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

***Financial Liabilities and
Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

***Financial Liabilities Measured at Amortized
Cost***

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 (dua belas) bulan.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's trade accounts payable, other accounts payable and accrued expenses were included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) month ECL.

Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 (dua belas) bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 (twelve) month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 (twelve) month after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode FIFO (*First In First Out*).

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the FIFO (First In First Out) method.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	5-20
Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	20
Mesin dan alat berat/ <i>Machinery and heavy equipment</i>	8-16
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4
Peralatan/ <i>Equipment</i>	4-8
Perabotan dan perlengkapan/ <i>Furniture and fixtures</i>	4-8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed based on a straight-line method over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

5-20
20
8-16
4
4-8
4-8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Aset Tak berwujud

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang diperoleh berdasarkan biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkannya hingga siap digunakan. Biaya-biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manfaat 4 (empat) tahun.

m. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or losses in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year.

I. Intangible Asset

Software

Software acquired is based on the costs incurred to acquire and prepare it for use. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 (four) years.

m. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease.

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) month or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is performed at the end of each annual reporting period to find out whether there is any indication that impairment losses were recognized for an asset at the previous year may not be longer exist or may have decreased. If such indication is found, the Group estimates the recoverable amount of the asset. Impairment losses were recognized in the previous year would be recovered if the carrying amount of the asset did not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in previous years. After such recovery, the depreciation of the asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Utang Usaha dan Liabilitas Lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

o. Trade Accounts Payable and Other Liabilities

Trade accounts payable and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contracts with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan ditangguhkan" dan "Uang muka penjualan" dalam liabilitas jangka pendek.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penyewa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented under "Deferred income" and "Sales advances" under current liabilities.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns and discounts.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Revenue from services are recognized when the services are rendered to customers.

Pendapatan dari sewa alat berat diakui secara proporsional selama masa sewa dan sesuai penggunaan oleh pihak ketiga.

Revenue from heavy equipment rental is recognized proportionately over rental period and based on usage by third parties.

Penghasilan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Imbalan Kerja

r. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung, dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Earnings per Share

Earnings per share, are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

u. Segment Information

Operating segments are identified based on internal report components of the Group that are regularly reported to operational decision makers in the context of allocating resources in to segment and the Group's performance assessments.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

For general approach, at each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets measured at amortized cost as at September 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Kas dan setara kas	581.483.004	452.463.562	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	26.406.336	24.051.131	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	677.999	1.138.370	Other accounts receivable
Pendapatan bunga bank yang masih harus diterima pada akun "Aset lancar lain-lain"	78.457	304.637	Accrued interest under "Other current asset"
Piutang pihak berelasi non-usaha	311.604	296.999	Due from a related party
Uang jaminan pada akun "Aset tidak lancar lain-lain"	2.617.652	2.484.652	Security deposits under "Other noncurrent assets"
	<u>611.575.052</u>	<u>480.739.351</u>	Total

c. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

c. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease and heavy equipment agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

<p>Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.</p> <p>Saldo Nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan pada Catatan 8.</p>	<p>A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.</p> <p>The balance of the carrying values of the Group's property and equipment as at September 30, 2025 and December 31, 2024 is disclosed Note 8.</p>
<p>c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan</p> <p>Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu.</p> <p>Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.</p> <p>Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.</p> <p>Saldo Nilai tercatat aset non-keuangan Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan pada Catatan 8.</p>	<p>c. Impairment of Non-Financial Assets</p> <p>Impairment review is performed when certain impairment indicators are present.</p> <p>Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.</p> <p>Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.</p> <p>The balance of the carrying values of the Group's non-financial assets as at September 30, 2025 and December 31, 2024 is disclosed Note 8.</p>
<p>d. Imbalan Kerja Jangka Panjang</p> <p>Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 20 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.</p>	<p>d. Long-term Employee Benefits</p> <p>The determination of the long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 20 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related long-term employee benefits liability.</p>

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan pada Catatan 20.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Saldo aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan pada Catatan 21.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The balance of long-term employee benefits liability as at September 30, 2025 and December 31, 2024 is disclosed in Note 20.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The balance of deferred tax assets as at September 30, 2025 and December 31, 2024 is disclosed in Note 21.

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Kas	213.394	190.258	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	163.330.333	153.602.471	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	74.779.330	11.611.634	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	22.420.979	22.220.687	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.934.828	18.738.826	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	15.868.883	15.645.561	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	517.649	517.774	PT Bank Mega Tbk
Subjumlah	<u>293.852.002</u>	<u>222.336.953</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mega Tbk	109.896.351	106.094.598	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	71.432.626	20.490.888	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	53.271.001	51.567.362	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	52.817.630	51.783.503	PT Bank Central Asia Tbk
Subjumlah	<u>287.417.608</u>	<u>229.936.351</u>	Subtotal
Jumlah	<u>581.483.004</u>	<u>452.463.562</u>	Total
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka	2,90% - 7,50%	3,75% - 7,25%	Interest rates per annum on time deposits

Berdasarkan mata uang

Based on currency

	30 September 2025/ <i>September 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Rupiah	581.468.729	452.448.548	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)	14.275	15.014	United States Dollar (Note 27)
Jumlah	<u>581.483.004</u>	<u>452.463.562</u>	Total

Kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak ada yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents were placed with third parties and no cash equivalents were used as collateral and restricted for use.

5. Piutang Usaha

Piutang usaha terdiri dari:

Berdasarkan Pelanggan

	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Pihak berelasi (Catatan 23)	14.819.154	14.053.650	Related parties (Note 23)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.150.588)</u>	<u>(1.150.588)</u>	Allowance for impairment
Subjumlah - Bersih	<u>13.668.566</u>	<u>12.903.062</u>	Subtotal - Net
Pihak ketiga			Third parties
PT Merge Mining Industri	12.725.000	12.257.831	PT Merge Mining Industri
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000)	<u>1.744.644</u>	<u>622.112</u>	Others (less than Rp 1,000,000 each)
Subjumlah	14.469.644	12.879.943	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.731.874)</u>	<u>(1.731.874)</u>	Allowance for impairment
Subjumlah - Bersih	<u>12.737.770</u>	<u>11.148.069</u>	Subtotal - Net
Jumlah	<u><u>26.406.336</u></u>	<u><u>24.051.131</u></u>	Total

Berdasarkan Umur

	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Belum jatuh tempo	11.018.469	5.993.442	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	1.924.260	14.500.197	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.340.810	95.678	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.411.654	1.074.556	61 - 90 days
> 90 hari	<u>4.593.605</u>	<u>5.269.720</u>	> 90 days
Jumlah	29.288.798	26.933.593	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.882.462)</u>	<u>(2.882.462)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>26.406.336</u></u>	<u><u>24.051.131</u></u>	Net

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh piutang usaha Perusahaan didenominasi dalam Rupiah.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's trade accounts receivable were denominated in Rupiah.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The change in allowance for impairment of trade accounts receivable is detailed as follows:

	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Saldo awal tahun	2.882.462	1.851.472	Balance at the beginning of the year
Penambahan	<u>-</u>	<u>1.030.990</u>	Provisions
Saldo akhir tahun	<u><u>2.882.462</u></u>	<u><u>2.882.462</u></u>	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses (ECL), trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment as at September 30, 2025 and December 31, 2024 was adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, no trade accounts receivable were used as collateral.

6. Persediaan

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Suku cadang	7.784.929	7.499.352	Spareparts
Bahan bakar dan pelumas	757.350	1.118.954	Fuel and lubricants
Ban	<u>407.809</u>	<u>439.813</u>	Tires
Jumlah	<u>8.950.088</u>	<u>9.058.119</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan kerusakan lainnya kepada PT Asuransi Tri Pakarta dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.251.791.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan.

6. Inventories

Inventories consist of:

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, inventories were insured with PT Asuransi Tri Pakarta against losses from fire, theft and other damages with insurance coverage amounting to Rp 8,251,791, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, no inventories were used as collateral.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned inventories.

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 17)	44.263.024	44.068.914	Cost of revenues (Note 17)
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	288.086	1.065.893	General and administrative (Note 18)
Jumlah	<u>44.551.110</u>	<u>45.134.807</u>	Total

Pengurangan selama periode sembilan bulan terakhir 30 September 2025 dan tahun 2024 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Details of deductions for nine-month period September 30, 2025 and 2024 year pertaining to the sale and write-off of certain property and equipment were as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Penjualan aset tetap			Sale of property and equipment
Harga jual	-	13.800.000	Selling price
Nilai tercatat	-	13.227.894	Net carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>572.106</u>	Gain on sale of property and equipment
Penghapusan aset tetap			Write-off of property and equipment
Biaya perolehan	2.969.101	-	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(2.917.771)</u>	<u>-</u>	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap	<u>51.330</u>	<u>-</u>	Loss on write-off of property and equipment

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Kalimantan Selatan dengan hak legal berupa Sertipikat Hak Pakai yang dapat diperbarui dan berjangka waktu tiga puluh (30) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2050.

The Group has several parcels of land located in Kalimantan Selatan with Building Use Rights (Sertipikat Hak Pakai or SHP) that can be renewed for thirty (30) years until 2025 to 2050.

Manajemen berkeyakinan bahwa SHP akan dapat diperpanjang pada akhir periode SHP, karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no property and equipment used as collateral.

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap, kecuali tanah dan sebagian infrastruktur, telah diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, property and equipment, except for land and certain infrastructure, were insured with detail as follows:

Perusahaan Asuransi	Jumlah Pertanggungan/ Amount of Coverage		Insurance Company
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Asuransi Tri Pakarta	167.569.307	390.906.301	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Astra Buana	6.951.000	164.585.300	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Wahana Tata	759.500	16.406.607	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Umum Videi	-	10.680.000	PT Asuransi Umum Videi
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	233.054	PT Asuransi Raksa Pratikara

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Nilai wajar dari tanah dan bangunan diungkapkan pada Catatan 12.

Fair values of land and building are disclosed in Note 12.

9. Utang Usaha

Utang usaha terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 23)	7.230.240	6.658.621
Pihak ketiga		
PT Sinar Alam Duta Perdana II	4.321.630	1.536.241
PT Panca Konstruksi	1.850.000	1.850.000
PT Sarana Langgeng Perkasa	1.012.727	596.005
PT Eka Dharma Jaya Sakti	980.885	1.070.249
PT Brilianta Bina Anugrah	451.019	1.283.576
PT Plaosan Jaya Mandiri	-	5.478.885
PT Makmur Putra Banua	-	1.128.135
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500.000)	3.479.268	3.575.390
Subjumlah	12.095.529	16.518.481
Jumlah	19.325.769	23.177.102

9. Trade Accounts Payable

Trade accounts payable consist of:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Related parties (Note 23)	7.230.240	6.658.621
Third parties		
PT Sinar Alam Duta Perdana II	4.321.630	1.536.241
PT Panca Konstruksi	1.850.000	1.850.000
PT Sarana Langgeng Perkasa	1.012.727	596.005
PT Eka Dharma Jaya Sakti	980.885	1.070.249
PT Brilianta Bina Anugrah	451.019	1.283.576
PT Plaosan Jaya Mandiri	-	5.478.885
PT Makmur Putra Banua	-	1.128.135
Others (less than Rp 500,000 each)	3.479.268	3.575.390
Subtotal	12.095.529	16.518.481
Total	19.325.769	23.177.102

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh utang usaha Grup didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, all trade accounts payable of the Group were denominated in Rupiah.

Berdasarkan umur	By age		
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	19.325.769	18.650.843	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	-	4.525.609	1 - 30 days
> 90 hari	-	650	> 90 days
Jumlah	<u>19.325.769</u>	<u>23.177.102</u>	Total

10. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	11.169	11.396	Article 4 (2)
Pasal 21	341.330	1.544.125	Article 21
Pasal 23	237.510	466.901	Article 23
Pasal 25	2.540.125	4.592.781	Article 25
Pasal 29	721.222	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>4.139.759</u>	<u>5.431.941</u>	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>7.991.115</u>	<u>12.047.144</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

10. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

11. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	CV Cintapuri Pratama	5.763.120	
PT Merge Mining Industri	5.000.000	5.000.000	PT Merge Mining Industri
PT Indomarta Multi Mining	1.465.200	-	PT Indomarta Multi Mining
CV Mitra Mining	634.920	-	CV Mitra Mining
PT Damai Mitra Cendana	506.715	-	PT Damai Mitra Cendana
PT Amanah Batu Alam Persada	457.875	-	PT Amanah Batu Alam Persada
PT Energi Bumi Jaya Mandiri	-	946.275	PT Energi Bumi Jaya Mandiri
Jumlah	<u>13.827.830</u>	<u>5.946.275</u>	Total

11. Deferred Income

Deferred income consist of:

12. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

		30 September 2025/September 30, 2025				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
		Fair value measurement using:				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai tercatat/ Carrying values						
Aset yang nilai wajar diungkapkan:						
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:						
Tanah dan bangunan	219.347.787	-	242.945.347	-	Assets for which fair values are disclosed:	
Infrastruktur	228.769.730	-	382.270.700	-	Property and equipment carried at cost:	
					Land and building	
					Infrastructure	
		31 Desember 2024/December 31, 2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
		Fair value measurement using:				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai tercatat/ Carrying values						
Aset yang nilai wajar diungkapkan:						
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:						
Tanah dan bangunan	219.736.938	-	242.945.347	-	Assets for which fair values are disclosed:	
Infrastruktur	252.843.785	-	382.270.700	-	Property and equipment carried at cost:	
					Land and building	
					Infrastructure	

Pengukuran nilai wajar tentang aset dan liabilitas non keuangan berulang termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) adalah sebagai berikut:

The following table provides the fair value measurement of certain assets and liabilities of the Group as at September 30, 2025 and December 31, 2024:

The fair value measurement for recurring non-financial assets recurring falls within in Level 2 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.

The information about fair value measurements using significant observable inputs (Level 2) are as follows:

Keterangan/ Description	Teknik Penilaian/ Valuation Technique	Input Signifikan yang Tidak Dapat Diobservasi/ Unobservable Significant Input
Aset tetap/Property and equipment	Pendekatan data pasar/ Market data approach	Harga per meter persegi/ Price per square meter

Nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan PT Talenta Bumi (TB), entitas anak, telah dinilai berdasarkan laporan penilaian No. 00077/2.0116-00/PI/02/0126/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 dari KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan.

The fair value of property and equipment of land and building of PT Talenta Bumi (TB), a subsidiary, has been assessed based on assessment report No 00077/2.0116-00/PI/02/0126/1/III/2023 dated March 29, 2023 performed by KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan.

13. Modal Saham

Pada tanggal 30 September 2025, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan bulanan komposisi pemegang saham perseroan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, terdiri dari:

Nama Pemegang Saham	30 September 2025/September 30, 2025			Name of Shareholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Dua Samudera Perkasa	988.336.981	76,91%	98.833.698	PT Dua Samudera Perkasa
PT Andhika Raya Semesta Masyarakat	45.023.688 251.639.331	3,50% 19,58%	4.502.369 25.163.933	PT Andhika Raya Semesta Masyarakat
Jumlah	1.285.000.000	100,00%	128.500.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan bulanan komposisi pemegang saham perseroan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, terdiri dari:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2024/December 31, 2024			Name of Shareholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Prima Mineral Utama	505.176.210	39,31%	50.517.621	PT Prima Mineral Utama
South Bay Capital Pte. Ltd.	114.193.116	8,89%	11.419.312	South Bay Capital Pte. Ltd.
Lim Oi Wah	106.757.773	8,31%	10.675.777	Lim Oi Wah
PT Robust Buana Tunggal	94.022.062	7,32%	9.402.206	PT Robust Buana Tunggal
<u>Komisaris Utama</u> Roesbima Trisoera	42.189.030	3,28%	4.218.903	<u>President Commissioner</u> Roesbima Trisoera
<u>Direktur</u> Hendy Narindra Dewantoro	2.454.315	0,19%	245.432	<u>Director</u> Hendy Narindra Dewantoro
Masyarakat	420.207.494	32,70%	42.020.749	Public
Jumlah	1.285.000.000	100,00%	128.500.000	Total

Pada tanggal 18 Maret 2025, PT Dua Samudera Perkasa telah menyelesaikan transaksi Pengambilalihan Saham sebanyak 505.176.210 saham atau sebesar 39,31% kepemilikan dalam Perusahaan, sehingga setelah penyelesaian transaksi tersebut, PT Dua Samudera Perkasa menjadi memiliki total sebanyak 914.289.041 saham yang mewakili 71,15% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan.

13. Share Capital

As at September 30, 2025, the share ownership of the Company based on monthly report on the composition of the company's shareholders PT Adimitra Jasa Korpora, securities administration bureau, is as follows:

As at December 31, 2024, the share ownership of the Company based on monthly report on the composition of the company's shareholders PT Adimitra Jasa Korpora, securities administration bureau, is as follows:

On March 18, 2025, PT Dua Samudera Perkasa completed the Share Acquisition transaction of 505,176,210 shares or 39.31% ownership of the Company, so after the completion of the transaction, PT Dua Samudera Perkasa has a total of 914,289,041 shares representing 71.15% of all shares issued by the Company.

Untuk akuisisi ini termasuk dalam saham yang diambil alih tersebut adalah saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali sebelumnya yaitu PT Prima Mineral Utama. Sebelum pengambilalihan, PT Dua Samudera Perkasa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan.

Berdasarkan pengumuman Pengambilalihan Perusahaan di Surat Kabar Link Bisnis pada tanggal 19 Maret 2025, akuisisi saham tersebut akan dilanjutkan dengan penawaran tender wajib ("MTO") dalam rangka pemenuhan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan.

Pada tanggal 16 Juli 2025, telah diselesaikan transaksi Penawaran Tender Wajib atas saham PT Dana Brata Luhur Tbk oleh PT Dua Samudera Perkasa selaku pengendali baru, sesuai dengan ketentuan POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Dalam penawaran tersebut, sebanyak 74.047.940 saham atau sebesar 5,76% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dibeli dari 4 pemegang saham. Dengan demikian, kepemilikan saham PT Dua Samudera Perkasa meningkat dari sebelumnya 71,15% menjadi 76,91%.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dari penawaran perdana setelah dikurangi biaya emisi saham pada tahun 2020 sebesar Rp 277.967.904.

For this acquisition included in the acquired shares are shares owned by the previous controlling shareholder, namely PT Prima Mineral Utama. Before the takeover, PT Dua Samudera Perkasa had no affiliated relationship with the Company.

Based on the announcement of the Company's Takeover in the Link Bisnis Newspaper on March 19, 2025, the acquisition of the shares will be continued with a mandatory tender offer ("MTO") to comply with OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 dated July 27, 2018 concerning the Company Takeovers.

On July 16, 2025, the settlement of the Mandatory Tender Offer transaction for the shares of PT Dana Brata Luhur Tbk was completed by PT Dua Samudera Perkasa as the new controlling shareholder, in accordance with FSA Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the Takeover of Public Companies. A total of 74,047,940 shares, representing 5.76% of the issued and fully paid shares, were purchased from 4 shareholders. As a result, PT Dua Samudera Perkasa's ownership increased from 71.15% to 76.91%.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital from the initial offering after deducting share issuance costs in 2020 amounting to Rp 277,967,904.

14. Dividen dan Cadangan Umum

Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler No. 029/DBL-KEPDIR/X/2024 tanggal 29 Oktober 2024, Dewan Komisaris dan Direksi setuju untuk membagikan dividen sebesar Rp 25.700.000 atau sebesar Rp 20 (dalam Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan November 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler No. 031/DBL-KEPDIR/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024, Dewan Komisaris dan Direksi setuju untuk membagikan dividen sebesar Rp 19.275.000 atau sebesar Rp 15 (dalam Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan Agustus 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler No. 024/DBL-KEPDIR/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024, Dewan Komisaris dan Direksi setuju untuk membagikan dividen sebesar Rp 19.275.000 atau sebesar Rp 15 (dalam Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan Juli 2024.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 8 Mei 2024 dari Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Dewan Komisaris dan Direksi setuju untuk membagikan dividen sebesar Rp 64.250.000 atau sebesar Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan Juni 2024.

Cadangan Umum

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler pada 2 Mei 2019, para pemegang saham memutuskan untuk menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2017 sebagai cadangan umum sebesar Rp 110.000.

Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

14. Dividends and General Reserves

Dividends

Based on Circular Decision No. 029/DBL-KEPDIR/X/2024 dated October 29, 2024, the Board of Commissioners and Directors approved the distribution of dividend amounted to Rp 25,700,000 or Rp 20 (in full Rupiah) per share and was paid in November 2024.

Based on Circular Decision No. 031/DBL-KEPDIR/VII/2024 dated July 31, 2024, the Board of Commissioners and Directors approved the distribution of dividend amounted to Rp 19,275,000 or Rp 15 (in full Rupiah) per share and was paid in August 2024.

Based on Circular Decision No. 024/DBL-KEPDIR/VI/2024 dated June 24, 2024, the Board of Commissioners and Directors approved the distribution of dividend amounted to Rp 19,275,000 or Rp 15 (in full Rupiah) per share and was paid in July 2024.

Based on Notarial Deed No. 7 dated May 8, 2024 of Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Board of Commissioners and Directors approved the distribution of dividend amounted to Rp 64,250,000 or Rp 50 (in full Rupiah) per share and was paid in June 2024.

General Reserve

In accordance with the Circular Decision on May 2, 2019, the Company's shareholders determined the usage of the 2017 retained earnings as a general reserve amounted to Rp 110,000.

The general reserve is formed in connection with the provisions of the Republic of Indonesia Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

15. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Aset Bersih/Net Assets			
30 September 2025/September 30, 2025			
Saldo Laba			
Modal Saham/ Share Capital	(Defisit)/Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung:			
PT Talenta Bumi	3.045.500	4.131.478	7.176.978
PT Talenta Bumi Energi	1.000	(957)	43
PT Pelabuhan Talenta Bumi	1.000	(3.080)	(2.080)
Jumlah	<u>3.047.500</u>	<u>4.127.441</u>	<u>7.174.941</u>

Direct ownership:
PT Talenta Bumi
PT Talenta Bumi Energi
PT Pelabuhan Talenta Bumi

Total

Aset Bersih/Net Assets			
31 Desember 2024/December 31, 2024			
Saldo Laba			
Modal Saham/ Share Capital	(Defisit)/Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung:			
PT Talenta Bumi	3.045.500	4.386.475	7.431.975
PT Talenta Bumi Energi	1.000	(833)	167
PT Pelabuhan Talenta Bumi	1.000	(2.919)	(1.919)
Jumlah	<u>3.047.500</u>	<u>4.382.723</u>	<u>7.430.223</u>

Direct ownership:
PT Talenta Bumi
PT Talenta Bumi Energi
PT Pelabuhan Talenta Bumi

Total

16. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Jasa pelabuhan	285.263.313	352.624.938	Port facility services
Jasa angkutan	37.586.117	38.869.576	Transportation services
Jasa sewa	529.000	809.000	Rental services
Jumlah	<u>323.378.430</u>	<u>392.303.514</u>	Total

Pendapatan usaha dari pihak berelasi mewakili masing-masing 13,56% dan 30,39% jumlah pendapatan usaha untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (Catatan 23).

16. Operating Revenues

The detail of the Group's operating revenues is as follows:

Operating revenues to related parties represent 13.56% and 30.39% of total operating revenues for the nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024, respectively (Note 23).

Penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

Operating revenues to certain parties exceeding 10% of the Group's total operating revenues is as follows:

	(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30			
	2025		2024	
	Jumlah/ Amount	Persentase dari pendapatan usaha/ Percentage of revenues	Jumlah/ Amount	Persentase dari pendapatan usaha/ Percentage of revenues
PT Energi Bumi Jaya Mandiri	54.703.737	16,92%	-	-
PT Amanah Batu Alam Persada	54.484.160	16,85%	39.616.489	10,10%
PT Perusahaan Daerah Baramarta	40.929.399	12,66%	-	-
PT Indomarta Multi Mining	34.396.247	10,64%	41.397.585	10,55%
CV Intan Karya Mandiri	-	-	64.093.910	16,34%
CV Cinta Puri Pratama	-	-	46.837.566	11,94%
Jumlah	184.513.544	57,06%	191.945.550	48,93%

17. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

17. Cost of Revenues

The detail of the Group's cost of revenues is as follows:

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	Jasa pelabuhan	62.631.623		74.352.896
Jasa fasilitas jalan	60.957.028		91.414.090	Road facility services
Penyusutan (Catatan 8)	44.263.024		44.068.914	Depreciation (Note 8)
Operasional	27.230.490		27.592.389	Operational overhead
Beban pokok pendapatan	195.082.165		237.428.289	Cost of revenues

Beban pokok pendapatan kepada pihak berelasi mewakili masing-masing 9,33% dan 9,04% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (Catatan 23).

Cost of revenues rendered by related parties represents 9.33% and 9.04% of the total revenues for the nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024, respectively (Note 23).

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup.

There were no purchases to certain parties exceeding 10% of the Group's total revenues.

18. Beban Umum dan Administrasi

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	14.562.052	32.792.713	Salaries and allowances
Operasi kantor	7.525.379	6.302.925	Office operation
Jasa profesional	6.293.501	5.026.488	Professional fees
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	3.150.771	1.878.868	Employee benefits expense (Note 20)
Beban pajak	2.364.370	52.022	Tax expenses
Kesehatan	603.553	659.446	Medical
Penyusutan (Catatan 8)	288.086	1.065.893	Depreciation (Note 8)
Perjalanan dinas	286.100	322.053	Traveling
Perizinan	47.971	58.194	Permit
Asuransi	19.068	23.688	Insurance
Lain-lain	162.201	38.009	Others
Jumlah	<u>35.303.052</u>	<u>48.220.299</u>	Total

18. General and Administrative

The detail of general and administrative expenses is as follows:

19. Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga adalah sebagai berikut:

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Deposito berjangka	7.255.076	9.483.725	Time deposits
Jasa giro	3.347.100	1.168.007	Interest income
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 23)	14.605	290.923	Due from a related party (Note 23)
Jumlah	<u>10.616.781</u>	<u>10.942.655</u>	Total

19. Interest Income

The detail of interest income is as follows:

20. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen tanggal 17 Maret 2025.

20. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability of the Group was performed by KKA Arya Bagiastra, an independent actuary on March 17, 2025.

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 286 pada tahun 2024.

Number of eligible employees was 286 for the years 2024.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Biaya jasa kini	2.348.017	1.317.116	Current service cost
Biaya bunga	802.754	561.752	Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	3.150.771	1.878.868	Component of defined benefits cost recognized in profit or loss
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain			Component of defined benefits cost recognized in other comprehensive income
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(337.711)	(240.893)	Actuarial gain arising from change in financial assumptions
Jumlah	2.813.060	1.637.975	Total

Mutasi nilai kini imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefit liability are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	18.367.221	16.170.040	Beginning balance
Biaya jasa kini	2.348.017	2.526.440	Current service cost
Biaya bunga	802.754	1.070.338	Interest expense
Pembayaran imbalan	-	(1.553.565)	Benefits paid
Kurtailmen dan penyelesaian	-	604.250	Curtailment and settlement
Rugi komprehensif lain	(337.711)	(450.282)	Other comprehensive loss
Saldo akhir	21.180.281	18.367.221	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7,04% - 7,07%	6,51% - 6,74%	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary growth rates
Tingkat kematian	TMI-III - TMI-IV	TMI-III - TMI-IV	Mortality rates
Usia pensiun	55-56 tahun/years	55-56 tahun/years	Pension age

21. Pajak Penghasilan

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pajak kini	22.338.937	29.282.037	Current tax
Pajak tangguhan	(703.547)	2.979.898	Deferred tax
Bersih	<u>21.635.390</u>	<u>32.261.935</u>	Net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	103.519.469	119.750.667	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak Entitas Anak	13.841.995	64.248.503	Profit before tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>117.361.464</u>	<u>183.999.170</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	1.334.044	601.969	Employee benefits expense
Beban penyusutan	47.163	47.163	Depreciation expense
Aset hak-guna	-	(98.079)	Right-of-use asset
Subjumlah	<u>1.381.207</u>	<u>551.053</u>	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Sumbangan dan representasi	191.106	37.623	Donation and entertainment
Beban pajak	10.371	7.170	Tax expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(4.000.131)	(3.324.953)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan dividen	(100.203.378)	(180.047.163)	Dividends received
Lain-lain	-	7.432.669	Others
Subjumlah	<u>(104.002.032)</u>	<u>(175.894.654)</u>	Subtotal
Laba kena pajak Perusahaan	<u>14.740.639</u>	<u>8.655.569</u>	Taxable income of the Company

21. Income Tax

The net tax expense of the Group consists of the following:

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pajak kini	22.338.937	29.282.037	Current tax
Pajak tangguhan	(703.547)	2.979.898	Deferred tax
Bersih	<u>21.635.390</u>	<u>32.261.935</u>	Net

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	103.519.469	119.750.667	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak Entitas Anak	13.841.995	64.248.503	Profit before tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>117.361.464</u>	<u>183.999.170</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	1.334.044	601.969	Employee benefits expense
Beban penyusutan	47.163	47.163	Depreciation expense
Aset hak-guna	-	(98.079)	Right-of-use asset
Subjumlah	<u>1.381.207</u>	<u>551.053</u>	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Sumbangan dan representasi	191.106	37.623	Donation and entertainment
Beban pajak	10.371	7.170	Tax expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(4.000.131)	(3.324.953)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan dividen	(100.203.378)	(180.047.163)	Dividends received
Lain-lain	-	7.432.669	Others
Subjumlah	<u>(104.002.032)</u>	<u>(175.894.654)</u>	Subtotal
Laba kena pajak Perusahaan	<u>14.740.639</u>	<u>8.655.569</u>	Taxable income of the Company

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban pajak kini dan tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The current tax expense and claims for tax refund were computed as follows:

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	3.182.761	1.904.225	The Company
Entitas Anak	19.156.176	27.377.812	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>22.338.937</u>	<u>29.282.037</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	2.461.539	5.807.494	The Company
Entitas Anak	31.258.841	47.896.714	Subsidiaries
Subjumlah	<u>33.720.380</u>	<u>53.704.208</u>	Subtotal
Tagihan restitusi pajak	<u>(11.381.443)</u>	<u>(24.422.171)</u>	Claims tax for refund
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Utang pajak kini			Current tax payable
Perusahaan	721.222	-	The Company
Tagihan restitusi pajak			Claims for tax refund
Perusahaan			The Company
2024	6.138.137	3.903.269	2024
Entitas Anak			Subsidiaries
2025	12.102.665	-	2025
2024	24.830.740	20.518.902	2024
2023	-	14.849.417	2023
Jumlah	<u>43.071.542</u>	<u>39.271.588</u>	Total
Jumlah	<u>42.350.320</u>	<u>39.271.588</u>	Total

Laba kena pajak dan beban pajak Grup menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan PPh Badan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group are basis in filling out the annual corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities of the Group as at September 30, 2025 and December 31, 2024 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada 2025, TB menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00023/406/23/095/25 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023. Jumlah kelebihan pembayaran dilaporkan dalam SPT 2023 adalah Rp 14.849.417, sementara pengembalian dana yang diterima pada 21 Mei 2025 adalah Rp 12.495.419. Selisih sebesar Rp 2.353.998 telah dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Entitas Anak TB tidak mengajukan keberatan terhadap penilaian ini.

On 2025, TB received a Tax Assessment Letter No. 00023/406/23/095/25 confirming an overpayment of corporate income tax for the 2023 fiscal year. The overpayment amount reported in the SPT 2023 Corporate Income Tax Return was Rp 14,849,417, while the refund received in May 21, 2025 was Rp 12,495,419. The difference of Rp 2,353,998 was charged to statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2025. TB, a subsidiary, did not file an objection to this assessment.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The detail of the Group's deferred tax assets is as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				30 September 2025/ September 30, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Koreksi/ Correction		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.142.422	293.491	25.517	-	1.461.430	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	18.446	10.376	-	-	28.822	Depreciation of property and equipment
Cadangan penurunan nilai: Piutang lain-lain	4.736	-	-	(4.736)	-	Allowances for: Other accounts receivable
Entitas Anak						Subsidiaries
Cadangan penurunan nilai: Piutang usaha	634.139	-	-	-	634.139	Allowances for: Accounts receivable
Piutang lain-lain	81.213	-	-	4.736	85.949	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	605	-	-	-	605	Due from a related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.898.368	399.680	(99.814)	-	3.198.234	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	5.174.896	-	-	-	5.174.896	Depreciation of property and equipment
Aset pajak tangguhan	9.954.825	703.547	(74.297)	-	10.584.075	Deferred tax assets

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	978.938	129.461	34.023	1.142.422	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	4.610	13.836	-	18.446	Depreciation of property and equipment
Cadangan penurunan nilai: Piutang lain-lain	-	4.736	-	4.736	Allowances for: Other accounts receivable
Entitas Anak					Subsidiaries
Cadangan penurunan nilai: Piutang usaha	407.323	226.816	-	634.139	Allowances for: Accounts receivable
Piutang lain-lain	15.068	66.145	-	81.213	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	565	40	-	605	Due from a related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.578.470	452.983	(133.085)	2.898.368	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	3.432.860	1.742.036	-	5.174.896	Depreciation of property and equipment
Aset pajak tangguhan	<u>7.417.834</u>	<u>2.636.053</u>	<u>(99.062)</u>	<u>9.954.825</u>	Deferred tax assets

Pemeriksaan Pajak

Tax Audit

Surat Tagihan Pajak

Notice of Tax Collection

Pada tahun 2025, TB, entitas anak, telah menerima surat tagihan pajak untuk tahun pajak 2021, 2022, 2023 dan 2024 sebagai berikut:

In 2025, TB, a subsidiary, received notice of tax collection for the tax years 2021, 2022, 2023 and 2024 as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Obcek dan Periode Pajak/ Tax Obcects and Period	No. STP	Tanggal Diterbitkan/ Issue Date	Sanksi Administrasi/ Penalty
2021	STP PPN - Desember 2021/December 2021	00071/107/21/095/25	12 Desember 2021/December 12, 2021	34.694
2021	STP PPh23 - Desember 2021/December 2021	00039/103/21/095/25	12 Desember 2021/December 12, 2021	4.382
2022	STP PPh23 - Januari 2022/January 2022	00044/103/22/732/22	1 Januari 2022/January 1, 2022	101
2022	STP PPh23 - Februari 2022/February 2022	00043/103/22/732/22	2 Februari 2022/February 2, 2022	100
2022	STP PPh23 - Februari 2022/February 2022	00061/103/22/732/22	2 Februari 2022/February 2, 2022	35
2023	STP PPh21 - April 2023/April 2023	00176/101/23/732/23	4 April 2023/April 4, 2023	722
2023	STP PPh21 - Desember 2023/December 2023	00017/201/23/095/25	12 Desember 2023/December 12, 2023	175.752
2023	STP PPN - Desember 2023/December 2023	00109/207/23/095/25	12 Desember 2023/December 12, 2023	107.976
2023	STP PPh23 - Desember 2023/December 2023	00040/203/23/095/25	12 Desember 2023/December 12, 2023	20.727
2023	STP PPN - Desember 2023/December 2023	00080/107/23/095/25	12 Desember 2023/December 12, 2023	7.011
2023	STP PPhFinal - Desember 2023/December 2023	00029/240/23/095/25	12 Desember 2023/December 12, 2023	2.614
2024	STP PPh21 - Desember 2024/December 2024	00463/101/24/095/25	12 Desember 2024/December 12, 2024	14.993
Jumlah/Total				<u>369.107</u>

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima surat tagihan pajak untuk tahun pajak 2021 dan 2024 sebagai berikut:

In 2024, the Company received notice of tax collection for the tax years 2021 and 2024 as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek dan Periode Pajak/ Tax Objects and Period	No. STP	Tanggal Diterbitkan/ Issue Date	Sanksi Administrasi/ Penalty
2021	STP PPh 4(2) - Juli 2024/July 2024	00066/140/21/095/2	31 Agustus 2021/August 31, 2021	57
2021	STP PPh 23 - Juli 2021/July 2021	00182/103/21/095/21	31 Agustus 2021/August 31, 2021	11
2024	STP PPN - April 2024/April 2024	00271/107/24/095/24	21 Juni 2024/June 21, 2024	500
2024	STP PPh 21 - Januari 2024/January 2024	00431/101/24/095/24	20 Agustus 2024/August 20, 2024	2.086
2024	STP PPh 21 - Februari 2024/February 2024	00432/101/24/095/24	20 Agustus 2024/August 20, 2024	1.668
2024	STP PPh 21 - Maret 2024/March 2024	00433/101/24/095/24	20 Agustus 2024/August 20, 2024	2.848
Jumlah/Total				7.170

Pada tahun 2024, TB, entitas anak telah menerima surat tagihan pajak untuk tahun 2024 sebagai berikut:

In 2024, TB, a subsidiary, received notice of tax collection for the tax year 2024 as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek dan Periode Pajak/ Tax Objects and Period	No. STP	Tanggal Diterbitkan/ Issue Date	Sanksi Administrasi/ Penalty
2023	STP PPh 21 - Juli 2023/July 2023	00244/101/23/095/24	18 Maret 2024/March 18, 2024	2.037
2024	STP PPh 21 - Januari 2024/January 2024	00251/101/24/095/24	9 September 2024/September 9, 2024	300
2024	STP PPh 21 - Februari 2024/February 2024	00252/101/24/095/24	9 September 2024/September 9, 2024	238
2024	STP PPh 21 - Maret 2024/March 2024	00253/101/24/095/24	9 September 2024/September 9, 2024	899
2024	STP PPh 21 - April 2024/April 2024	00254/101/24/095/24	9 September 2024/September 9, 2024	1.168
2024	STP PPh 21 - Mei 2024/May 2024	00255/101/24/095/24	9 September 2024/September 9, 2024	443
2024	STP PPh 21 - Juli 2024/July 2024	00355/101/24/095/24	8 Oktober 2024/October 8, 2024	970
2024	STP PPN - Februari 2024/February 2024	00314/107/24/095/24	2 Juli 2024/July 2, 2024	3.948
2024	STP PPh 21 - Januari 2024/January 2024	00436/101/24/095/24	22 Agustus 2024/August 22, 2024	1.731
2024	STP PPh 21 - Februari 2024/February 2024	00437/101/24/095/24	22 Agustus 2024/August 22, 2024	1.385
2024	STP PPh 21 - Maret 2024/March 2024	00438/101/24/095/24	22 Agustus 2024/August 22, 2024	2.345
Jumlah/Total				15.464

22. Laba per Saham Dasar

22. Basic Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The calculation of basic earnings per share is based on the following information:

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba per saham dasar Dari jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	81.345.535	86.807.831	Basic earnings per share From total profit for the year attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.285.000.000	1.285.000.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Jumlah laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	63,30	67,55	Total basic earnings per share attributable to the Company's common shareholders

23. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan/atau pengurusnya sama dengan Grup yakni PT Jaya Guna Abadi, PT Surya Cintapuri Pratama, PD Baramarta, PT Rimbata Kalimantan dan PT Prima Multi Trada.
- b. CV Cinta Puri Pratama dan CV Banjar Bumi Persada dibawah pengendalian yang sama pada tahun 2024.
- c. Ade Mohamad Yusuf merupakan pemegang saham Entitas Anak PT dan komisaris utama Entitas Anak.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang wajar (*arm's-length*).

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup membeli dan menjual jasa tertentu kepada pihak berelasi.
- b. Piutang lain-lain pihak berelasi timbul akibat pemakaian solar oleh PT Surya Cintapuri Pratama dan penggunaan tugboat untuk bongkar muat serta pemindahan batubara oleh CV Cinta Puri Pratama.
- c. Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan pemberian pinjaman untuk membiayai operasional pihak berelasi.

Pada tanggal 17 Desember 2021 dan 21 Januari 2022, TBE memberikan pinjaman kepada PT Prima Multibuana dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2026 dan 20 Januari 2027.

23. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- a. PT Jaya Guna Abadi, PT Surya Cintapuri Pratama, PD Baramarta, PT Rimbata Kalimantan and PT Prima Multi Trada are companies which have partly common shareholders and management as the Group.
- b. CV Cinta Puri Pratama and CV Banjar Bumi Persada was under common control during 2024.
- c. Ade Mohamad Yusuf is the stockholder of the Subsidiaries and president commissioner Entity Subsidiaries.

Transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions (*arm's-length*).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The Group has purchased and sold certain services from and to its related parties.
- b. Other accounts receivable from related parties arise due to the use of fuel by PT Surya Cintapuri Pratama and the use of a tugboat for loading, unloading and coal transfer activities by CV Cinta Puri Pratama.
- c. Due from a related party represents loan for financing the operations of a related party.

On December 17, 2021 and January 21, 2022, TBE provided loans to PT Prima Multibuana with interest of 8% per annum and will be due on December 17, 2026 and January 20, 2027, respectively.

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 21 Januari 2022 dan 11 Maret 2022, TBE memberikan pinjaman kepada PT Prima Multibuana dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2027 dan 11 Maret 2027.

On January 21, 2022 and March 11, 2022, TBE provided loan to PT Prima Multibuana with interest of 8% per annum and will be due on January 20, 2027 and March 11, 2027 respectively.

- d. Utang lain-lain kepada PT Rimbata Kalimantan timbul karena pembayaran terlebih dahulu beban Grup tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti.
- e. Utang lain-lain kepada Ade Mohamad Yusuf timbul karena penyewaan ruangan kantor.
- f. Jumlah gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 3.924.920 dan Rp 16.787.900 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

- d. Other accounts payable to PT Rimbata Kalimantan arises from payment of the Group's expenses which is non-interest bearing and has no definite term of repayment.
- e. Other accounts payable to Ade Mohamad Yusuf pertains to the rental of office space.
- f. Total salaries and remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 3,924,920 and Rp 16,787,900 for the nine-month periods ended September 30, 2025 and for the year ended December 31, 2024, respectively.

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset					Assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Rimbata Kalimantan	6.631.732	1.377.904	0,53%	0,12%	PT Rimbata Kalimantan
PD Baramarta	4.296.130	5.403.839	0,34%	0,47%	PD Baramarta
PT Prima Multi Trada	3.891.292	3.891.292	0,31%	0,34%	PT Prima Multi Trada
CV Cinta Puri Pratama*	-	3.380.615	-	0,29%	CV Cinta Puri Pratama*
Jumlah	14.819.154	14.053.650	1,18%	1,22%	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.150.588)	(1.150.588)	(0,09%)	(0,10%)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	13.668.566	12.903.062	1,10%	1,12%	Total - Net
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
CV Cinta Puri Pratama*	-	70.060	-	0,01%	CV Cinta Puri Pratama*
PT Surya Cintapuri Pratama	-	3.538	-	0,00%	PT Surya Cintapuri Pratama
Jumlah	-	73.598	-	0,01%	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(22.262)	-	0,00%	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	-	51.336	-	0,01%	Total - Net
Piutang non-usaha					Due from a related party
PT Prima Multibuana*	-	299.749	-	0,03%	PT Prima Multibuana*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2.750)	0,00%	0,00%	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	-	296.999	0,00%	0,03%	Total - Net

* CV Cinta Puri Pratama, PT Prima Multibuana dan PT Prima Multi Andalguna sudah bukan pihak berelasi ditahun 2025/

* CV Cinta Puri Pratama, PT Prima Multibuana, and PT Prima Multi Andalguna are no longer related parties in 2025.

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

			Persentase Terhadap Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Rimbata Kalimantanjaya	3.449.493	2.111.875	4,71%	3,03%	PT Rimbata Kalimantanjaya
PT Surya Cintapuri Pratama	2.910.426	3.542.540	3,97%	5,09%	PT Surya Cintapuri Pratama
PT Jaya Guna Abadi	832.911	601.812	1,14%	0,86%	PT Jaya Guna Abadi
Ade Mohammad Yusuf	37.410	-	0,05%	-	Ade Mohammad Yusuf
PT Prima Multi Andalguna*	-	402.394	-	0,58%	PT Prima Multi Andalguna*
Jumlah	7.230.240	6.658.621	9,87%	9,56%	Total
Utang lain-lain					Other accounts payable
Ade Mohammad Yusuf	-	43.200	-	0,06%	Ade Mohammad Yusuf
PT Rimbata Kalimantanjaya	-	124	-	0,00%	PT Rimbata Kalimantanjaya
Jumlah	-	43.324	-	0,06%	Total
* CV Cinta Puri Pratama, PT Prima Multibuana dan PT Prima Multi Andalguna sudah bukan pihak berelasi ditahun 2025					
* CV Cinta Puri Pratama, PT Prima Multibuana, and PT Prima Multi Andalguna are no longer related parties in 2025.					
	(Sembilan Bulan/Nine Months)		Persentase Terhadap Pendapatan Usaha/ Penghasilan Bunga/Percentage to Operating Revenues/Interest Income		
	30 September/September 30 2025	30 September/September 30 2024	30 September/September 30 2025	30 September/September 30 2024	
Pendapatan usaha					Operating revenues
PD Baramarta	28.486.950	31.796.954	8,81%	8,11%	PD Baramarta
PT Rimbata Kalimantanjaya	15.363.652	22.237.810	4,75%	5,67%	PT Rimbata Kalimantanjaya
CV Cinta Puri Pratama*	-	46.837.566	-	11,94%	CV Cinta Puri Pratama*
CV Banjar Bumi Persada	-	18.320.612	-	4,67%	CV Banjar Bumi Persada
Jumlah	43.850.602	119.192.942	13,56%	30,39%	Total
Beban pokok penjualan					Cost of revenues
PT Surya Cintapuri Pratama	20.016.506	25.358.856	6,19%	6,46%	PT Surya Cintapuri Pratama
PT Rimbata Kalimantanjaya	7.964.328	7.162.453	2,46%	1,83%	PT Rimbata Kalimantanjaya
PT Jaya Guna Abadi	2.212.912	27.873	0,68%	0,01%	PT Jaya Guna Abadi
PT Prima Multi Andalguna*	-	2.888.611	-	0,74%	PT Prima Multi Andalguna*
Jumlah	30.193.746	35.437.793	9,33%	9,04%	Total
Penghasilan bunga					Interest income
PT Prima Multibuana*	-	290.923	-	2,66%	PT Prima Multibuana*
* CV Cinta Puri Pratama, PT Prima Multibuana dan PT Prima Multi Andalguna sudah bukan pihak berelasi ditahun 2025					
* CV Cinta Puri Pratama, PT Prima Multibuana, and PT Prima Multi Andalguna are no longer related parties in 2025.					

24. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

24. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk and liquidity risk.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Grup bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari bank dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Bank dan setara kas	581.269.610	452.273.304	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	26.406.336	24.051.131	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	677.999	1.138.370	Others accounts receivable
Pendapatan bunga bank yang masih harus diterima pada akun "Aset lancar lain-lain"	78.457	304.637	Accrued interest receivable under "Other current asset"
Piutang pihak berelasi non-usaha	311.604	296.999	Due from a related party
Uang jaminan pada akun "Aset tidak lancar lain-lain"	2.617.652	2.484.652	Security deposits under "Other noncurrent assets"
	<u>611.361.658</u>	<u>480.549.093</u>	
Jumlah			Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. The Group is responsible for managing and analysing the credit risk for each of its new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from bank and cash equivalents as well as credit exposures from outstanding receivables and committed transactions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as at September 30, 2025 and December 31, 2024:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including debt maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

30 September 2025/September 30, 2025					
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	19.325.769	-	-	-	19.325.769
Utang lain-lain	449.944	-	-	-	449.944
Beban akrual	7.649.164	-	-	-	7.649.164
Jumlah	27.424.877	-	-	-	27.424.877
					Total
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	23.177.102	-	-	-	23.177.102
Utang lain-lain	126.918	-	-	-	126.918
Beban akrual	7.889.119	-	-	-	7.889.119
Jumlah	31.193.139	-	-	-	31.193.139
					Total

25. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi jasa manajemen, fasilitas penunjang pertambangan dan sewa alat berat, pertambangan, penyediaan dan jasa kapal, penumpang dan barang.

25. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has four (4) reportable segments including management fee, mining support facilities and heavy, mining, supply and services of ships, passengers and goods.

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2025/September 30, 2025						Konsolidasian/ Consolidated	Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income
	Jasa manajemen/ Management fee	Fasilitas penunjang pertambangan dan sewa alat berat/Mining support facilities and heavy equipment rental	Pertambangan/ Mining	Penyediaan dan jasa kapal, penumpang dan barang/Supply and services of ships, passengers and goods	Eliminasi/ Elimination			
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian								
Pendapatan usaha								Revenues
Pendapatan usaha segmen	24.358.539	323.378.430	-	-	(24.358.539)	323.378.430		Segment revenues
Hasil segmen								Segment results
Laba kotor segmen	24.358.539	103.937.726	-	-	-	128.296.265		Segment gross income
Laba (rugi) usaha	12.473.929	80.963.715	(322.283)	(122.148)	-	92.993.213		Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	104.887.535	6.109.813	12.599	(280.312)	(100.203.378)	10.526.257		Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	117.361.464	87.073.528	(309.684)	(402.460)	(100.203.378)	103.519.470		Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak - bersih	(2.878.896)	(18.757.841)	1.347	-	-	(21.635.390)		Tax benefit (expense) - net
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	(90.470)	354.345	(461)	-	-	263.414		Other comprehensive income (loss) - net of tax
Laba (rugi) sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak	114.392.098	68.128.403	(308.674)	(402.298)	(100.203.375)	81.606.154		Profit (loss) before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Keuntungan non-pengendali	-	541.625	(124)	(161)	-	541.340		Non-controlling interests
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	114.392.098	68.670.028	(308.798)	(402.459)	(100.203.375)	82.147.494		Total comprehensive income (loss)
Aset								Assets
Aset segmen*	664.022.286	837.286.885	512.698	54.449.966	(364.243.857)	1.192.027.978		Segment assets*
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segmen**	6.692.561	62.356.604	425.926	60.195.292	(64.427.092)	65.243.291		Segment liabilities**
*) tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan tagihan restitusi pajak/excludes deferred tax assets, prepaid taxes and claim for tax refund								
**) tidak termasuk utang pajak/excludes taxes payable								
	30 September 2024/September 30, 2024							
	Jasa manajemen/ Management fee	Fasilitas penunjang pertambangan dan sewa alat berat/Mining support facilities and heavy equipment rental	Pertambangan/ Mining	Penyediaan dan jasa kapal, penumpang dan barang/Supply and services of ships, passengers and goods	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income	
Pendapatan usaha							Revenues	
Pendapatan usaha segmen	31.546.165	392.303.514	-	-	(31.546.165)	392.303.514	Segment revenues	
Hasil segmen							Segment results	
Laba kotor segmen	31.546.165	123.329.060	-	-	-	154.875.225	Segment gross profit	
Laba (rugi) usaha	497.237	106.571.445	(309.283)	(411.300)	306.827	106.654.926	Operating income (loss)	
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	183.501.933	10.307.607	13.795	(277.001)	(180.450.593)	13.095.741	Other income (expenses) - net	
Laba (rugi) sebelum pajak	183.999.170	116.879.052	(295.488)	(688.301)	(180.143.766)	119.750.667	Profit (loss) before tax	
Manfaat (beban) pajak - bersih	(1.752.978)	(30.501.443)	918	-	(8.432)	(32.261.935)	Tax benefit (expense) - net	
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	169.476	19.223	(803)	-	-	187.896	Other comprehensive income - net of tax	
Laba (rugi) sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak	182.415.669	85.715.391	(295.254)	(275.320)	(180.564.910)	86.995.576	Profit (loss) before non-controlling interests in net income of the subsidiaries	
Keuntungan non-pengendali	-	681.442	(118)	1	(273)	681.052	Non-controlling interests	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	182.415.669	86.396.833	(295.372)	(275.319)	(180.565.183)	87.676.628	Total comprehensive income (loss)	
Aset							Assets	
Aset segmen*	577.363.676	832.308.002	630.405	55.117.350	(366.809.322)	1.098.610.111	Segment assets*	
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segmen**	7.832.749	57.579.998	15.282	59.778.700	(66.145.161)	59.061.568	Segment liabilities**	

26. Perjanjian dan Ikatan

Peraturan Pemerintah No. 78/2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan pelaksanaan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang membahas kegiatan reklamasi dan pasca penambangan untuk IUP-Eksplorasi dan IUP-Pemegang Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaharui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, antara persyaratan lainnya, harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik negara.

Pada tahun 2014, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan peraturan pelaksanaan No. 7/2014 tentang kegiatan reklamasi dan pasca penambangan untuk perusahaan pertambangan mineral dan batubara yang selanjutnya mengatur pengelolaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari masa pasca - penetapan biaya pertambangan dan cadangan akuntansi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, PT Talenta Bumi (TB), entitas anak, diwajibkan memberikan jaminan pemulihan untuk kegiatan eksplorasi. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, kegiatan eksplorasi belum berjalan.

Peraturan Menteri Perhubungan No. 51/2011

Pada 18 Mei 2011, Menteri Perhubungan Indonesia mengeluarkan peraturan No. 51/2011 ("GR No. 51") tentang terminal khusus dan terminal penggunaan pribadi.

Pembangunan terminal khusus yang dilakukan oleh operator terminal harus didasarkan pada izin dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan dapat dioperasikan setelah memperoleh izin dari Menteri Perhubungan.

Izin operasi terminal khusus diberikan selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

26. Agreements and Commitments

Government Regulation No. 78/2010

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010, that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

In 2014, the Ministry of Energy and Mineral Resources released implementing regulation No. 7/2014 on reclamation and post-mining activities for mineral and coal mining companies which further regulates the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining cost and accounting reserve determination.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, PT Talenta Bumi (TB), a subsidiary, is required to provide reclamation guarantee for its exploration activities. As at the date of the consolidated financial statements, exploration activities has not yet started.

Ministry of Transportation Regulation No. 51/2011

On May 18, 2011, the Indonesian Minister of Transportation issued regulation No. 51/2011 ("GR No. 51") regarding special terminal and private use of terminal.

Construction of special terminal conducted by terminal operator should be based on a permit from the Directorate General of Naval Transportation and it could be operated after obtaining a permit from the Minister of Transportation.

Special terminal operation permit was granted for a period of 5 (five) years and can be extended.

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2025 and
December 31, 2024 and
For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024 (unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perjanjian Jasa Pelabuhan

TB melakukan perjanjian penggunaan fasilitas terkait fasilitas pelabuhan batubara dan penyewaan alat berat sebagai berikut:

Port Service Agreement

TB entered into used facility agreements relating to coal port services and rental of heavy equipment as follows:

Nama pelanggan/ <i>Name of customer</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Nomor perjanjian/ <i>Agreement number</i>	Jenis perjanjian/ <i>Type of agreement</i>	Jatuh tempo/ <i>Due Date</i>
PT Kadya Caraka Mulia	1 Maret 2024/ <i>March 1, 2024</i>	005/LT/TB-KCM/III/2024	Fasilitas pelabuhan batubara/ <i>Coal port service</i>	28 Februari 2025/ <i>February 28, 2025</i>
CV Intan Karya Mandiri	1 Maret 2024/ <i>March 1, 2024</i>	007/LT/TB-IKM/III/2024	Fasilitas pelabuhan batubara/ <i>Coal port service</i>	28 Februari 2025/ <i>February 28, 2025</i>
PT Indomarta Multi Mining	1 Maret 2024/ <i>March 1, 2024</i>	008/LT/TB-IMM/III/2024	Fasilitas pelabuhan batubara/ <i>Coal port service</i>	28 Februari 2025/ <i>February 28, 2025</i>
CV Cintapuri Pratama	1 Juni 2024/ <i>June 1, 2024</i>	008/LT/TB-CPP/VI/2024	Fasilitas pelabuhan batubara/ <i>Coal port service</i>	31 Mei 2025/ <i>May 31, 2025</i>
PT Merge Mining Industri	1 November 2024/ <i>November 1, 2024</i>	A1/001/PK/TB-MMI/XI/2024	Fasilitas pelabuhan batubara/ <i>Coal port service</i>	31 Januari 2025/ <i>January 31, 2025</i>
PT Trans Coalindo	2 Desember 2024/ <i>December 2, 2024</i>	006/ST/TB-TC/XII/2024	Fasilitas pelabuhan batubara/ <i>Coal port service</i>	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>
PT Aero Mandiri	23 Januari 2025/ <i>January 23, 2025</i>	017/ST/TB-AM/II/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ <i>Coal port service</i>	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>
PT Usaha Kawan Bersama	2 Februari 2025/ <i>February 2, 2025</i>	001/ST/TB-UKB/II/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ <i>Coal port service</i>	21 April 2025/ <i>April 21, 2025</i>
CV Perintis Bara Bersaudara	30 April 2025/ <i>April 30, 2025</i>	001/ST/TB-PBB/IV/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ <i>Coal port service</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
CV Cintapuri Pratama	31 Mei 2025/ <i>May 31, 2025</i>	A1/008/LT/TB-CPP/VI/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ <i>Coal port service</i>	8 Juni 2025/ <i>June 8, 2025</i>
PT Damai Mitra Cendana	30 Mei 2025/ <i>May 30, 2025</i>	002/ST/TB-DMC/VI/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ <i>Coal port service</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
CV Cintapuri Pratama	26 Juni 2025/ <i>June 26, 2025</i>	001/ST/TB-CPP/VI/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ <i>Coal port service</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
PT Amanah Batu Alam Persada	1 Juli 2025/ <i>July 1, 2025</i>	013/ST/TB-ABAP/VII/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ <i>Coal port service</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
PT Energi Bumi Jaya Mandiri	7 Juli 2025/ <i>July 7, 2025</i>	003/ST/TB-EBJM/VII/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ <i>Coal port service</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
CV Lestari	9 Juli 2025/ <i>July 9, 2025</i>	013/ST/TB-LTR/VII/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ <i>Coal port service</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
PT Tanjung Alam Jaya	22 Juli 2025/ <i>July 22, 2025</i>	003/ST/TB-TAJ/VII/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ <i>Coal port service</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
CV Suraindo Bara	5 Agustus 2025/ <i>August 5, 2025</i>	009/ST/TB-SB/VIII/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ <i>Coal port service</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
CV Mitra Mining	22 September 2025/ <i>September 22, 2025</i>	007/ST/TB-MM/IX/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ <i>Coal port service</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>

Jasa Manajemen

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan dan TB menandatangani perjanjian jasa manajemen untuk menunjang dan meningkatkan kegiatan usaha jasa pelabuhan khusus batubara di Indonesia. Perjanjian ini berjangka waktu selama 5 (lima) tahun.

Management Fee

On June 30, 2023, the Company and TB entered into a management fee agreement to support and enhance its special port for coal services business activities in Indonesia. This agreement has a term of 5 (five) years.

27. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter:

	30 September 2024/ September 30, 2024		USD	31 Desember 2024/ December 31, 2024		USD
	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp (dalam Rupiah penuh)/ Equivalent in Rp (Full amount)		Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp (Jumlah penuh)/ Equivalent in Rp (Full amount)	
<u>Aset</u>						
<u>Aset Lancar</u>						
Kas dan setara kas		883.22	14.274.618		973.96	15.014.498

27. Monetary Asset Denominated in a Foreign Currency

The following table shows monetary asset:

	30 September 2024/ September 30, 2024		USD	31 Desember 2024/ December 31, 2024		USD
	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp (dalam Rupiah penuh)/ Equivalent in Rp (Full amount)		Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp (Jumlah penuh)/ Equivalent in Rp (Full amount)	
<u>Asset</u>						
<u>Current Asset</u>						
Cash and cash equivalents		883.22	14.274.618		973.96	15.014.498

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates were used by the Group disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

28. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2025, sebagai berikut:

28. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2024 consolidated financial statements have been reclassified to conform with as at September 30, 2025 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	Sesudah Reklasifikasi/ <u>After Reclassifications</u>	Sebelum Reklasifikasi/ <u>Before Reclassifications</u>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of financial position</u>
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	6.658.621	6.670.820	Related parties
Pihak ketiga	16.518.481	18.589.598	Third parties
Uang muka penjualan	2.083.316	-	Sales advances

29. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kenaikan piutang pihak berelasi non-usaha yang berasal dari penghasilan bunga	(299.749)

29. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

	(Sembilan Bulan/ Nine Months) 30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Increase in due from a related party through interest income	14.659

30. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	30 September 2025/ September 30, 2025
Utang lain-lain pihak berelasi	43.324	(43.324)	-
Liabilitas pembelian kendaraan	271.230	(271.044)	186

30. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	30 September 2024/ September 30, 2024
Other accounts payable to a related party			-
Liability for purchase of vehicle			186

31. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

31. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards.

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendemen PSAK No. 201, Penyajian Laporan Keuangan, tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK No. 207, Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK No. 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK No. 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, tentang kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang timbul dari penerapan standar baru dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendment to PSAK No. 201, Presentation of Financial Statements, regarding classification of liabilities as current or non-current.
- Amendment to PSAK No. 207, Statement of Cash Flows and Amendment to PSAK No. 107, Financial Instruments: Disclosures, regarding supplier financing arrangements.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendment to PSAK No. 221, The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates, regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.
